

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi adalah masalah yang sering muncul di tengah tengah masyarakat. Berbagai cara telah dilakukan untuk mendapatkan solusi bagaimana menyelesaikan masalah ekonomi terutama kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah berdirinya usaha-usaha kecil menengah yang biasa dikenal dengan sebutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Menengah.

UMKM terdiri dari:

1. *Livelihood activities*, merupakan usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sector informal. Contohnya adalah pedagang bakso, mie ayam pangsit, somai, pentol dan cilok yang dikenal sebagai pedagang kaki lima (PKL).

2. *Micro enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

3. *Small dynamic enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

4. *Fast moving enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (industri/perusahaan)¹

Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang merupakan industri penggerak sektor riil di tengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global.

Struktur perekonomian nasional masih mengandung berbagai ketimpangan dengan pertumbuhan yang masih berpusat di Jawa. Hal ini diindikasikan oleh jumlah uang beredar, alokasi kredit, pajak dan alokasi sumberdaya produktif lainnya terfokus di daerah

¹ Bambang Agus Sumantri and E W Permana, "Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)" (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, 2017).

tersebut. Dalam masa pemulihan, perekonomian terus tumbuh, namun pertumbuhannya lebih dominan pada sektor konsumsi dan bukan sektor produksi. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang, dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Pengembangan UMKM diyakini akan memperkuat ekonomi nasional, dengan beberapa pertimbangan bahwa UMKM pada umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya dapat di ekspor karena keunikannya².

Maka dari itu UMKM di Indonesia bisa menjadi penopang perekonomian nasional dengan adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit usaha kecil, mikro, dan menengah khususnya wadah untuk penyerapan tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan. Peran UMKM yang paling nampak adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Seperti yang dilakukan oleh UMKM

² Irma Setyawati, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional," 2018.

Orok Menes ini yang memberdayakan ibu-ibu untuk bisa produktif yang menghasilkan sehingga bisa menambah penghasilan dengan memproduksi makanan ringan di rumah produksinya sendiri.

Dengan adanya Sumber Daya Alam yang mencukupi dan melihat potensi dari masyarakat sekitar kampung Menes Iku selaku penggiat berdirinya UMKM Orok Menes ini dengan dibantu oleh Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) membuat rumah produksi makanan ringan yang berbahan dasar melinjo. Dan mengambil Sumber Daya Manusianya melalui ibu-ibu kampung Menes yang mempunyai keahlian membuat makanan ringan berbahan dasar melinjo.

UMKM Orok Menes ini sudah berjalan kurang lebih dua tahun sejak tahun 2018 dan masih berjalan sampai sekarang. Karena UMKM Orok Menes juga dibantu Oleh Yayasan Baitu Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) dalam satu tahun UMKM ini berjalan ada pendampingan dari pihak yayasan. Namun setelah satu tahun berjalan semauanya di serahkan kepada Iku yang sampai sekarang mendampingi kegiatan yang berjalan di rumah produksi Orok Menes.

Dengan adanya UMKM Orok Menens ini penghasilan masyarakat pelaku UMKM mengalami kenaikan yang biasanya hanya mendapatkan Rp.350.000,00/ bulan sekarang bisa mencapai Rp.1.000.000,00-Rp.1.300.000,00/bulan.

Tujuan adanya UMKM Orok Menes agar masyarakat terutama ibu-ibu bisa memanfaatkan keahlian yang dimiliki dengan melakukan kegiatan produktif yang menghasilkan. Sehingga bisa membantu penghasilan keluarganya. Sebelum adanya UMKM Orok Menes ini masyarakat kampung menes khusus nya ibu-ibu hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya saja. Setelah adanya UMKM Orok Menes ini banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di antaranya bisa membantu perekonomian keluarga, mengurangi tingkat pengangguran, dan bisa melakukan hal produktif yang menghasilkan dan bermanfaat terutama bagi ibu-ibu yang mempunyai potensi membuat makanan ringan berbahan dasar melinjo.

Dalam pemasarannya UMKM Orok Menes memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, dan *Whatsapp*. Untuk cakupan penjualannya bukan hanya di daerah Menes saja tetapi sudah

sampai ke luar kota seperti Tangerang, Jakarta, bahkan hingga ke Jawa dan Bali. Dan sampai saat ini sudah mempekerjakan sepuluh orang ibu-ibu di kampung Menes. Dan adanya UMKM Orok Menes ini membawa manfaat bagi masyarakat terutama dalam mengatasi angka pengangguran dan menambah penghasilan masyarakat.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, maka dari itu saya tertarik membahas skripsi ini dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan” (studi kasus di kampung Menes desa Menes kecamatan Menes kabupaten Pandeglang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi dan pemasaran makanan ringan?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM Orok Menes dalam melakukan produksi dan pemasaran makanan ringan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kampung Menes melalui produksi dan pemasaran makanan ringan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan produksi dan pemasaran makanan ringan.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kampung Menes

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

a. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang UMKM.

b. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan UMKM dan peran UMKM. juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini saya mengacu kepada penelitian terdahulu, dari penelitian terdahulu ini juga saya jadikan perbandingan dan bahan kajian dalam penulisan skripsi ini. Penelitian terdahulu merupakan skripsi dan artikel di jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan:

Pertama, Skripsi Ade Muhammad Alimul Basar (2015), yang berjudul “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan” di Cirebon, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dari segi ketahanan bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) bisa diunggulkan dibandingkan dengan usaha besar lainnya hal itu disebabkan oleh market Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bersifat domestik dan peluang untuk menjadi produk export masi sangat terbuka, selain itu dari segi teknologi Usaha Kecil Menengah (UKM) lebih mudah alih teknologi dibandingkan dengan usaha besar yang teknologinya sudah permanen dan bisa monoton. Dengan adanya Usaha Kecil Menengah (UKM) di suatu daerah dapat memberikan manfaat seperti pengembangan potensi masyarakat di desa tersebut baik dari segi budaya, keterampilan yang telah turun temurun dan makanan khas daerah tersebut bisa di eksplorasi sehingga bisa dijadikan penghasilan tambahan oleh masyarakat setempat.³

³ Ade Muhamad AB, “Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam

Kedua, Skripsi Sri Sugianti (2019), yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat” di Jambi UIN Thaha Sarifuddin Jambi. Kesimpulan yang di dapat dari skripsi ini adalah Kesejahteraan di ukur dalam banyak aspek diantaranya pendidikan, taraf dan pola dalam konsumen atau pengeluaran rumah tangga yang mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut.⁴

Ketiga, Skripsi Akhmad Dody Indrawan (2015), yang berjudul “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan” di Makassar UIN Makassar. Kesimpulan yang di dapat dalam

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kec. Cebeureum Kab. Kuningan” (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

⁴ Sri Sugianti, Rofiqoh Ferawati, and Ahsan Putra Hafiz, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019).

skripsi ini adalah UKM berperan penting bagi kesejahteraan ekonomi karyawan dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan, pokok, mampu membiayai sekolah anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran.⁵

Pada penelitian yang saya tulis penulis fokus dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui produksi dan pemasaran makanan ringan di UMKM Orok Menes. Dilihat berdsarkan fokus kajiannya tentu dapat dilihat dari penelitian diatas. Disamping itu, tempat, dan waktu penelitian juga berbeda dari penelitian diatas.

F. Kajian Teori

1. Hubungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perekonomian

UMKM merupakan unit usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peranan menggerakkan perekonomian suatu daerah dengan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.

⁵ Akhmad Dody Indrawan, “Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia” (University of Muhammadiyah Malang, 2015).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor non migas. Menengkop dan UKM mendefinisikan usaha kecil (UK), sebagai suatu badan usaha milik warga Indonesia baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan. Secara umum peran usaha mikro dan kecil dalam pementukan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kenaikan dibanding sebelum krisis, bersamaan dengan merosotnya usaha menengah dan besar terutama pada puncak krisis ekonomi tahun 1998 dan 1999. Namun kemudian tergeser kembali oleh usaha besar. Usaha kecil telah pulih dari krisis pada tahun 2001, dan usaha besar baru pulih dari krisis pada tahun 2003, sedang usaha menengah diperkirakan pulih pada tahun 2004.⁶

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998-1999 yang terjadi di Indonesia mengakibatkan merosotnya usaha menengah dan besar. Tetapi usaha kecil lah yang paling cepat pulih dari krisis seperti yang telah dijelaskan di atas. UMKM menempati

⁶ Setyawati, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional."

posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan merupakan wadah kegiatan usaha bersama bagi produsen maupun konsumen.

UMKM juga berperan penting dalam memperluas lapangan pekerjaan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan meratakan peningkatan daya saing dan daya tahan ekonomi nasional. Meningkatkan kualitas SDM dan mengintegrasikan pengembangan usaha dalam konteks pengembangan regional. Maka dari itu, hubungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam ekonomi sangat erat terutama bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah tingkah yang diharapkan yang dimiliki seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat. Menurut para ahli definisi kata peran adalah suatu aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Ahmadi peran merupakan suatu hal kompleks yang diharapkan manusia terhadap cara bagaimana individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

UMKM di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

- Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
- Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil usaha atau usaha besar dalam jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- b. Asas – Asas UMKM
- c. Asas – Asas UMKM BABII, pasal 2 berserta penjelasannya

UU No.20 tahun 2008 :

1. Asas kekeluargaan
2. Asas demokrasi ekonomi
3. Asas kebersamaan
4. Asas efisiensi berkeadilan
5. Asas berkelanjutan
6. Asas berwawasan lingkungan
7. Asas kemandirian
8. Asas keseimbangan kemajuan
9. Asas kesatuan ekonomi nasional

d. Prinsip-Prinsip UMKM

1. Pertumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
2. Mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
4. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

e. Tujuan pemberdayaan UMKM

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dan kemiskinan

f. Kriteria UMKM

Pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

1. Kriteria Usaha Mikro
2. Kriteria Usaha Kecil
3. Kriteria Usaha Menengah

KRITERIA	KEKAYAAN BERSIH	HASIL PENJUALAN TAHUNAN
USAHA MIKRO	MAKS. Rp. 50.000.000,-	MAKS. Rp. 300.000.000,-
USAHA KECIL	Rp. 50.000.000,- s/d Rp. 500.000.000,-	Rp. 300.000.000,- s/d Rp. 2.500.000.000,-
USAHA MENENGAH	Rp. 500.000.000,- s/d 10.000.000.000 (10 M)	Rp. 2.500.000.000,- s/d 50.000.000.000

g. Aspek-Aspek UMKM

1. Aspek Pendanaan dan Pembiayaan UMKM
2. Aspek Sarana dan Prasarana UMKM
3. Aspek Perizinan UMKM
4. Aspek Kesempatan Berusaha UMKM

5. Aspek Promosi Dagang dan Pemasaran UMKM
 6. Aspek Dukungan dan Kelembagaan UMKM
 7. Aspek Pengembangan UMKM
 8. Aspek Pengembangan SDM UMKM
 9. Aspek Perjanjian, Kemitraan, dan Pola Kemitraan
- h. Aspek-Aspek Pengaruh pada UMKM
- Kepribadian, dipengaruhi:
Sikap dan tingkah laku, latar belakang pendidikan, kondisi Lingkungan, bakat dan bawaan, iman seseorang dan lain lain.
 - Motivasi, dipengaruhi :
Tingkat pendidikan, tingkat kemampuan ekonomi, gaya hidup, dan nilai-nilai yang dianut, tekanan dari pihak-pihak eksternal, persepsi individu, dll.
 - Fasilitas dan Pertumbuhan ditunjang oleh :
Tingkat kemajuan kehidupan, trend kebutuhan yang ada, peluang dan keterbatasan sumber, kepercayaan pihak eksternal, subsidi pemerintah dan factor lain.

i. Ciri-ciri UMKM

Ada beberapa ciri dari usaha kecil menengah (UKM), sebagai berikut:

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
5. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
6. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

j. Peran Penting UKM

Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :

1. sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi,

2. penyedia lapangan kerja terbesar,
 3. pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat,
 4. pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
 5. kontribusinya terhadap neraca pembayaran.
- (Departemen Koperasi, 2008).⁷

Oleh karena itu pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta menumbuhkan wirusahawan baru yang tangguh.

5. Ekonomi

Ekonomi berasal dari kata Yunani yang terdiri atas dua kata, yaitu : oikos dan nomos. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa adalah Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi

⁷ Perkembangan Teori et al., “Manajemen Koperasi Dan Uaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM),” n.d.

berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.⁸

6. Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia.⁹

Menurut Sofyan Assauri, produksi didefinisikan sebagai berikut :

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan yang mana dibutuhkan factor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill. Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto memberikan pengertian produksi sebagai berikut: Produksi adalah semua kegiatan dalam

⁸ Hendra Safri, "Pengantar Ilmu Ekonomi," n.d.

⁹ Ummi Duwila, "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," *Jurnal Ekonomia* 9, no. 2 (2015).

menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. Produksi menurut para ahli ekonomi adalah sebagai upaya menciptakan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber kekayaan lingkungan.

7. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk dan jasa serta nilai antara seseorang dengan yang lainnya. Peranan pemasaran saat ini tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen, tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan, sehingga keuntungan perusahaan dapat diperoleh dengan terjadinya pembelian berulang.¹⁰

Tujuan dari pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menciptakan suatu produk yang sesuai dengan keinginan

¹⁰ Budi Rahayu Tanama Putri, "Manajemen Pemasaran," *Denpasar: Universitas Udayana*, 2017.

konsumen, menjajikan nilai superior, menetapkan, harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan.¹¹

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi, metodologi penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara melaksanakan metode penelitian.¹²

Metode penelitian mempunyai peran penting dalam melakukan penelitian. Disini penulis menggunakan beberapa metode penelitian:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif

¹¹ Putri.

¹² J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampung Menes yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi dan pemasaran.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Kampung Menes. Disini penulis melakukan penelitian terhadap bagaimana peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi dan distribusi di Rumah Produksi Orok Menes. Penelitian ini dilakukan pada November 2020-April 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulasi data yang dihasilkan dari tiga

metode : *interview, participan to observation*, dan telaah catatan organisasi (*document records*).

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis datang langsung ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.¹³

Observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada 17 November 2020 dan dilaksanakan selama 2 bulan dari Maret 2021-Mei 2021.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis langsung mengadakan pengamatan dan melakukan pencatatan terhadap

¹³ “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,” n.d.

objek penelitian di UMKM Orok Menes yaitu di kampung Menes.

b. Wawancara

Wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.¹⁴

Kegiatan wawancara pada skripsi ini penulis datang dan mewawancarai beberapa informan. Adapun yang menjadi informan sebanyak 4 orang, di antaranya 1 orang pendamping UMKM Orok Menes, dan 3 karyawan UMKM Orok Menes. Unsur yang digunakan dalam penulis dalam melakukan wawancara adalah 5W+1H (apa,siapa,kapan,dimana,mengapa, dan bagaimana).

¹⁴ “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.”

Penulis melakukan wawancara dengan membawa pedoman wawancara. Wawancara dilakukan secara bergiliran kepada setiap informan. Penulis mencatat dan merekam hasil wawancara dengan informan yang berkaitan dengan obek penelitian. Dan hasil wawancara dijadikan sebagai analisis. Berikut adalah pedoman wawancara yang terlampir pada lampiran 1.

c. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh, berupa arsip, foto kegiatan di rumah produksi Orok Menes dan foto produk UMKM Orok Menes.

¹⁵ “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.”

4. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan dari peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen dokumen arsip kondisi dan letak geografis artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁶

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan mengabstrakan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi

¹⁶ Prof Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2011.

data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data objek hasil lapangan, yaitu tentang peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dalam bentuk uraian-uraian. Uraian data tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara : 1. Memikirkan ulang selama penulisan 2. Tinjauan ulang catatan lapangan 3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman

sejawat 4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan seperangkat data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan di uraikan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II menguraikan atau membahas gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis desa Menes, sejarah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes , kondisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes, tujuan UMKM Orok Menes , kegiatan UMKM Orok Menes , sarana dan prasarana UMKM Orok Menes , sumber dana UMKM Orok Menes.

BAB III membahas tentang kondisi masyarakat pelaku UMKM Orok Menes, proses produksi makanan ringan, biaya produksi, membahas tentang proses pemasaran makanan ringan, keuntungan UMKM Orok Menes.

BAB IV membahas fokus penelitian yaitu peran UMKM Orok Menes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi dan pemasaran, faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan produksi dan pemasaran makanan ringan.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.